

**RASIONALITAS INDONESIA MENOLAK MERATIFIKASI WHO FRAMEWORK  
CONVENTION ON TOBACCO CONTROL**

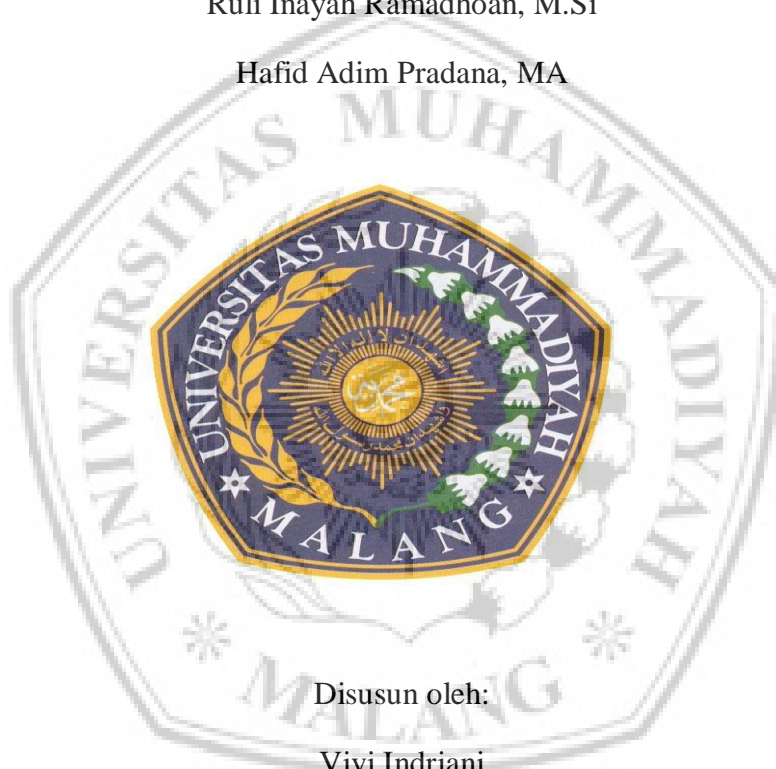
*Diajukan untuk menempuh Tugas Akhir Skripsi*

*Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*

Dibimbing oleh:

Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si

Hafid Adim Pradana, MA



Disusun oleh:

Vivi Indriani

201110360311098



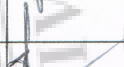

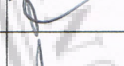



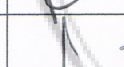




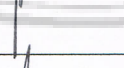

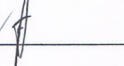




**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivi Indriani  
 Nim : 201110360311098  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Program Studi : Hubungan Internasional  
 Judul Skripsi : Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control  
 Pembimbing : 1) Ruli Inayah Ramadhono, M.Si  
 2) Hafid Adim Pradana, MA

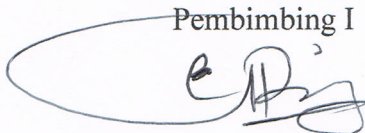
Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Tanda Tangan		Hasil Bimbingan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
19 Feb 2018			Pergantian Dosen Pembimbing
28 Feb 2018			Pengajuan Bab I dan Bab II ( pasca sempro)
07 Mar 2018			Revisi Bab II
14 Mar 2018			ACC Bab II dan Pembuatan Bab III
21 Mar 2018			Revisi Bab III
07 Mei 2018			Revisi Bab III
14 Mei 2018			Revisi Bab III
16 Mei 2018			Revisi Bab III
21 Mei 2018			ACC Bab III
23 Mei 2018			ACC Sidang Skripsi

Malang, 24 Mei 2018

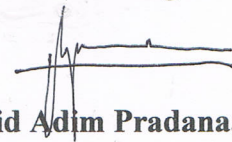
Mengetahui

Pembimbing I



**Ruli Inayah Ramadhono, M.Si**

Pembimbing II



**Hafid Adim Pradana, MA**

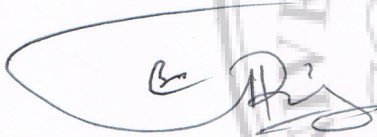
# RASIONALITAS INDONESIA MENOLAK MERATIFIKASI WHO FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL

Diajukan Oleh :

VIVI INDRIANI  
201110360311098

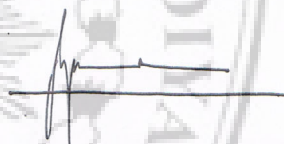
Telah disetujui  
Pada hari / tanggal, *Rabu / 23 Mei 2018*

Pembimbing I



Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si

Pembimbing II



Hafid Adim Pradana, MA

Dekan



  
Dr. Rukso Kartono, M.Si

Ketua Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional

  
M. Syaprin Zahidi, MA



# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**VIVI INDRIANI**  
**201110360311098**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
dan dinyatakan

**LULUS**

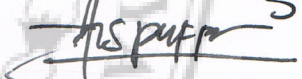
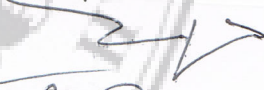
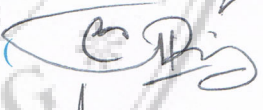
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana ( SI ) Ilmu Hubungan Internasional

Pada hari Kamis, 31 Mei 2018

Dihadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Peggy Puspa Haffsari, M.Sc., M.Si** (  )
2. **Haryo Prasodjo, MA** (  )
3. **Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si** (  )
4. **Hafid Adim Pradana, MA** (  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



  
**Dr. Rinkso Kartono, M.Si**

## **ABSTRACT**

**Vivi Indriani. 2018. 201110360311098. University of Muhammadiyah Malang. Faculty of Social and Political Science. Department of International Relations. “ *Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control*”. Supervisor (I) Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si (II) Hafid Adim Pradana, MA.**

Cigarettes are one of the main causes of death in the world. So, WHO as the World Health Organization makes an agreement that is WHO Framework Convention on Tobacco Control (WHO FCTC). This agreement applies to every countries that have ratified this agreement, but there are also some countries that haven't ratified WHO FCTC, one of them is Indonesia.

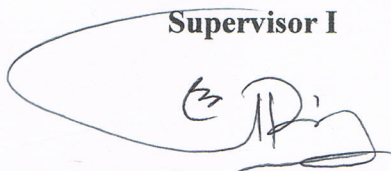
This study looks at how Indonesian Rationality Refuses to Ratify the WHO Framework Convention on Tobacco Control using Rational Actor theory, and then the extent to which Indonesia views cigarettes as an international issue where cigarettes can be very harmful to Indonesian citizens.

Indonesia refused to ratify WHO FCTC because Indonesia has a National Interest, that is to realized a pro-growth economy. At that time, Indonesian Government was led by President Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). The Secretary of the Cabinet, Dipo Alam declare that Presiden SBY would not sign FCTC because of the concerning of farmers. Tobacco provided a huge advantages for the Indonesia Economy. Besides that, Indonesia also has a Governement Regulation which regulate tobacco.

**Keyword : Indonesia, Cigarette, Tobacco, Ratification, Framework**

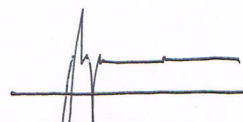
**Knowing**

**Supervisor I**



**Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si**

**Supervisor II**



**Hafid Adim Pradana, MA**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Indriani

Tempat, tanggal lahir : Batumarta III, 21 Mei 1993

Nim : 201110360311098

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa karya ilmiah ( skripsi ) dengan judul :

**Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention  
on Tobacco Control**

Adalah karya ilmiah yang ditulis dan diteliti sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang kemudian dianalisis dan diolah sendiri dengan menyantumkan sumber yang benar dalam setiap data yang digunakan.

Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia bertanggung jawab untuk mendapatkan sanksi yang telah ditentukan.

Malang, 10 September 2018

Yang menyatakan,

Vivi Indriani

## ABSTRAKSI

**Vivi Indriani. 2018. 201110360311098. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Jurusan Hubungan Internasional. “*Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control*”. Pembimbing (I) Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si (II) Hafid Adim Pradana, MA.**

Rokok merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Sehingga, WHO selaku badan kesehatan dunia membuat perjanjian mengurangi penggunaan tembakau yaitu WHO Framework Convention on Tobacco Control. Perjanjian ini berlaku bagi negara-negara anggota yang telah menandatangani dan meratifikasi. Banyak negara-negara yang telah meratifikasi perjanjian ini namun ada juga negara yang belum meratifikasi WHO FCTC, salah satunya adalah negara Indonesia.

Penelitian ini melihat bagaimana Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control menggunakan teori Aktor Rasional, dan kemudian sejauh mana Indonesia memandang bahwa rokok ini merupakan isu internasional yang mana rokok dapat sangat membahayakan warga negara Indonesia.

Indonesia menolak meratifikasi WHO FCTC ini dikarenakan Indonesia pada saat itu pemerintahannya memiliki kepentingan nasional, yaitu mewujudkan ekonomi yang pro pertumbuhan. Pada saat itu, Indonesia dipimpin oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Menteri Sekretaris Kabinet Dipo Alam menyatakan bahwa Presiden SBY tidak akan menandatangani WHO FCTC karena menyangkut nasib jutaan petani. Tembakau memberikan keuntungan yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Selain itu, Indonesia juga telah memiliki Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur mengenai tembakau.

**Kata Kunci: *Indonesia, Rokok, Tembakau, Ratifikasi, Framework***

### Mengetahui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si**

**Hafid Adim Pradana, MA**

## **ABSTRACT**

**Vivi Indriani. 2018. 201110360311098. University of Muhammadiyah Malang. Faculty of Social and Political Science. Department of International Relations. “ *Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control*”. Supervisor (I) Ruli Inayah Ramadhon, M.Si (II) Hafid Adim Pradana, MA.**

Cigarettes are one of the main causes of death in the world. So, WHO as the World Health Organization makes an agreement that is WHO Framework Convention on Tobacco Control (WHO FCTC). This agreement applies to every countries that have ratified this agreement, but there are also some countries that haven't ratified WHO FCTC, one of them is Indonesia.

This study looks at how Indonesian Rationality Refuses to Ratify the WHO Framework Convention on Tobacco Control using Rational Actor theory, and then the extent to which Indonesia views cigarettes as an international issue where cigarettes can be very harmful to Indonesian citizens.

Indonesia refused to ratify WHO FCTC because Indonesia has a National Interest, that is to realized a pro-growth economy. At that time, Indonesian Government was led by President Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). The Secretary of the Cabinet, Dipo Alam declare that Presiden SBY would not sign FCTC because of the concerning of farmers. Tobacco provided a huge advantages for the Indonesia Economy. Besides that, Indonesia also has a Governement Regulation which regulate tobacco.

**Keyword : Indonesia, Cigarette, Tobacco, Ratification, Framework**

**Knowing**

**Supervisor I**

**Supervisor II**

**Ruli Inayah Ramadhon, M.Si**

**Hafid Adim Pradana, MA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang. Judul yang penulis ajukan adalah “ Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention on Tobacco Control”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Fauzan, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Rinikso Kartono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kemudahan menempuh perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. M. Syaprin Zahidi, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memotivasi dan memberi kemudahan selama menempuh perkuliahan
4. Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dan meluruskan segala kekeliruan dalam menyusun skripsi ini.
5. Hafid Adim Pradana, MA, selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga membimbing dan memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap bapak / ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmunya dalam mendidik penulis hingga sampai disini.
7. Seluruh Keluargaku serta teman-teman yang selalu memberikan semangat hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Malang, 10 September 2018

Penulis

Vivi Indriani

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT.  
Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang aku sayang.

- a. Ayah dan Ibuku tersayang, yang telah mendidik dan membesarkan dengan ketulusan dan penuh kasih sayang dan selalu memberikan semangat, motivasi serta menjadi donatur utama sehingga telah mengantarkanku sampai dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapat gelar sarjana. Terimakasih atas doa-doa yang telah kalian panjatkan selalu.
- b. Kakakku tersayang, yang telah memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- c. Sahabat-sahabat baikku Agista Fanda Cahyani, Desta Liana, A'yun Solichah PP, dan Vevy S, terimakasih atas semangat dan dukungan serta doanya selama ini. Semoga kita selalu diberi kemudahan, kelancaran dan kesuksesan dimanapun kita berada.
- d. Desta Liana, sahabat terbaik yang telah membantu dan mengamalkan ilmunya untuk dibagikan kepada saya. Terimakasih telah memberikan banyak masukan dan dalam penyusunan skripsi.
- e. Teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2011, khususnya untuk angkatan akhir yang mana senasib dan seperjuangan, terimakasih atas segala dukungan, bantuan dan doa kalian sehingga skripsi ini terselesaikan.

- f. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini.





## DAFTAR ISI

Berita Acara Pembimbingan Skripsi.....	i
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	ii
Abstraksi .....	iii
Abstract .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Persembahan .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Grafik .....	xii

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Penelitian Terdahulu .....	7
1.5 Teori/Konsep.....	15
1.5.1 Rational Aktor Model .....	15
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.6.1 Variabel Penelitian dan Label Analisa.....	17
1.6.2 Metode Penelitian.....	17
1.6.3 Tipe Penelitian .....	17
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.6.5 Teknik Analisa Data.....	18
1.6.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1.6.6.1 Batasan Penelitian .....	18
1.6.6.2 Batasan Waktu .....	19
1.7 Hipotesa/ Argumen Pokok .....	19
1.8 Struktur Penelitian.....	20

<b>BAB II PANDANGAN WHO FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL DAN MEROKOK DALAM PANDANGAN WHO.....</b>	<b>21</b>
2.1 Pandangan WHO terhadap Konvensi Tembakau dan Rokok .....	22
2.2 WHO Framework Convention On Tobacco Control .....	25

2.3 Reaksi Internasional.....	32
2.4 Kondisi Tembakau Indonesia.....	37
<b>BAB III Rasionalitas Indonesia Menolak Meratifikasi WHO Framework Convention On Tobacco Control.....</b>	<b>41</b>
3.1 Pilihan Bagi Indonesia dalam Menentukan Ratifikasi atau tidak Ratifikasi WHO Framework Convention On Tobacco Control..	
.....	42
3.1.1 Indonesia Meratifikasi WHO FCTC .....	42
3.1.2 Indonesia Tidak Meratifikasi WHO FCTC.....	44
3.1.2.1 Regulasi Hukum di Indonesia.....	44
3.1.2.2 Kepentingan Nasional Indonesia.....	46
1. Pertumbuhan Ekonomi ( <i>pro – growth</i> ).....	46
2. Menyediakan Lapangan Pekerjaan ( <i>pro – job</i> ).....	57
3. Mengentaskan Kemiskinan .....	61
4. Melestarikan Lingkungan .....	63
3.1.2.3 Sosial Budaya .....	63
3.1.2.4 Politik .....	69
3.2 Indonesia Tidak Ratifikasi WHO Framework Convention On Tobacco Control.....	71
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1.1 Volume Ekspor Impor .....	47
Tabel 3.1.2 Produksi Rokok dan Penerimaan Negara dari Cukai Rokok Tahun 2009-2014 .....	51
Tabel 3.1.3 Negara Tujuan Ekspor dan Nilai Ekspor .....	53
Tabel 3.1.4 Negara Pengimpor dan Nilai Impor Tembakau .....	55
Tabel 3.1.5 Jumlah Pekerja Tembakau Indonesia .....	58
Tabel 3.1.6 Perusahaan Rokok Indonesia Yang Berorientasi Pada Pasar Lokal .....	59
Tabel 3.1.7 Perusahaan Rokok Indonesia Yang Berorientasi Pada Pasar Internasional dan Nasional .....	60
Tabel 3.1.8 Angka Kemiskinan Indonesia .....	62
Tabel 3.1.9 Luas Area dan Produksi Tembakau Menurut Status Pengusahaan Tahun 2004-2014 .....	67

## DAFTAR GRAFIK

Tabel 3.1.1 Volume Ekspor Impor .....	48
Tabel 3.1.2 Produksi Rokok dan Penerimaan Negara dari Cukai Rokok Tahun 2009-2014 .....	52
Tabel 3.1.8 Angka Kemiskinan Indonesia .....	62
Tabel 3.1.9 Luas Area dan Produksi Tembakau Menurut Status Pengusahaan Tahun 2004-2014 .....	68

